

# Soal Ujian : Metodologi Penelitian

## UJIAN TENGAH SEMESTER WAKTU: 100 MENIT

Soal-soal berikut ini adalah soal pilihan ganda, saudara diminta memilih salah satu di antara keempat alternatif jawaban yang tersedia. Bila alternatif yang saudara anggap paling tepat tidak tersedia, pilihlah alternatif jawaban E yang tersedia dalam lembar jawaban.

1. Penelitian yang dimaksudkan untuk mencari dan menunjukkan masalah beserta pemecahannya disebut:
  - a. Disciplinary research
  - b. Problem-Solving research
  - c. Subject-Matter research
  - d. Problem-Matter research
2. Apabila pendekatan penelitian ditinjau dari sisi obyek penelitian, maka penelitian yang dimaksudkan untuk menggali permasalahan yang mungkin ada dalam suatu obyek penelitian, disebut:
  - a. Penelitian eksploratoris
  - b. Penelitian obyektif
  - c. Penelitian diskritif
  - d. Penelitian eksplanatoris
3. Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus merumuskan strategi penelitian terlebih dahulu. Daftar berikut menunjukkan beberapa alasan seorang peneliti menggunakan design penelitian survei, KECUALI:
  - a. Pengumpulan data dilakukan dengan biaya yang murah
  - b. Penyimpulan mempunyai basis yang sangat kuat
  - c. Tersedianya sarana yang dapat digunakan untuk menilai suatu teori
  - d. Waktu yang tersedia dalam penelitian sangat terbatas, sehingga sulit untuk memperoleh keterangan yang mendalam dari responden.
4. Tipologi design penelitian yang dikenal dalam metodologi penelitian ilmu-ilmu sosial terdiri dari tiga macam. Di antara daftar berikut yang bukan merupakan tipologi design penelitian ilmu-ilmu sosial adalah:
  - a. design survei
  - b. eksperimental design
  - c. eksploratoris design
  - d. case-study design

- 
5. Dalam melakukan penelitian, sifat kepribadian seorang peneliti mempunyai peran yang sangat penting. Daftar berikut menunjukkan beberapa unsur-unsur persyaratan kepribadian seorang peneliti. **KECUALI:**
- Penguasaan lapangan penelitian yang cukup
  - Bersedia membaca karya penelitian peneliti lain
  - Bersedia mendengar tanggapan ataupun komentar dari rekan sejawat.
  - Bersikap kritis terhadap masalah yang dihadapinya
6. Dalam merumuskan suatu judul penelitian, seorang peneliti harus merumuskan judul penelitiannya dengan baik. Berikut adalah daftar persyaratan suatu judul penelitian, **KECUALI:**
- Judul Penelitian harus dapat menunjukkan obyek penelitian dengan jelas dan kongkrit.
  - Judul penelitian bukan suatu kalimat, oleh karenanya tidak perlu mempertimbangkan kaidah struktur kalimat.
  - Judul Penelitian mengacu pada referensi teoritikal.
  - Judul penelitian harus dapat menunjukkan permasalahan yang hendak diteliti.
7. Salah satu manfaat yang sangat penting suatu usulan proyek penelitian adalah:
- Sebagai dokumen otentik perjanjian kerja antara pemberi perintah penelitian dengan para peneliti
  - Sebagai arsip dokumentasi pemilik proyek penelitian
  - Sebagai pedoman kerja antara pemilik proyek penelitian dengan para peneliti
  - Sebagai dokumen lelang tender penelitian
8. Susunan proposal penelitian dibagi dalam beberapa bagian. Salah satu bagian dalam proposal penelitian memuat uraian argumentative kenapa suatu rancangan penelitian perlu serta arah yang akan dicapai oleh penelitian tersebut dimuat dalam bagian:
- Latar Belakang Masalah
  - Tujuan Penelitian
  - Perumusan masalah
  - Batasan Masalah
9. Instrumen penelitian adalah:
- segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari responden dengan pola pengukuran yang sama.
  - peralatan pendukung yang digunakan dalam suatu proses penelitian
  - semua bentuk peralatan pengukuran responden
  - alat-alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden
10. Alasan penggunaan design survei dalam suatu penelitian sosial antara lain sebagai berikut, **KECUALI:**
- Informasi yang diteliti dapat diperoleh dengan teknik wawancara
  - Penelitian dilakukan meliputi daerah yang amat luas dengan struktur populasi yang sangat bervariasi

- c. Populasi sangat besar, sehingga sulit mengumpulkan responden yang demikian banyak serta membutuhkan biaya yang amat besar pula
  - d. Staff peneliti sangat terbatas, sehingga sulit mengumpulkan fakta yang ditemukan
11. Kelemahan utama yang sering terjadi dalam penelitian dengan menggunakan design survei adalah:
- a. adanya kendala biaya dan waktu penelitian
  - b. keberhasilan teknik ini sangat tergantung pada perilaku verbal para respondennya dalam keseluruhan proses wawancara.
  - c. informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui proses wawancara
  - d. struktur responden bertingkat-tingkat
12. Model komunikasi impersonal dalam suatu rancangan penelitian survei dilakukan dengan cara:
- a. komunikasi langsung face to face antara responden dengan pewawancara
  - b. hubungan komunikasi dilakukan secara langsung dengan bantuan peralatan tertentu
  - c. hubungan komunikasi dengan responden sepenuhnya menggunakan peralatan, sehingga tidak perlu adanya tatap muka antara responden dengan pewawancara
  - d. komunikasi dilakukan dengan interview gaide
13. Seringkali dalam suatu penelitian, penyusun daftar pertanyaan harus memperhatikan objective disguise, artinya:
- a. suatu pertanyaan yang diformulasikan secara terselubung
  - b. suatu pertanyaan yang menyangkut dimensi ganda
  - c. suatu pertanyaan yang dapat dijawab dengan lebih satu alternatif jawaban
  - d. suatu pertanyaan yang diformulasikan dengan menekankan kata “apakah”
14. Dalam suatu wawancara, keberhasilannya sangat tergantung oleh beberapa persyaratan. Tidak termasuk dalam persyaratan tersebut adalah:
- a. Ketersediaan informasi yang dibutuhkan dari diri responden
  - b. Pemahaman responden terhadap peran dirinya
  - c. Motivasi para responden untuk menerima perannya tersebut
  - d. Interrelasi responden yang satu dengan lainnya
15. Nonresponse error adalah:
- a. responden tidak bereaksi sebagaimana yang diharapkan oleh pewawancara
  - b. responden tidak bersedia menjawab pertanyaan
  - c. responden bersedia menjawab pertanyaan, tetapi tidak sepenuhnya memahami apa yang dimaksudkan oleh pewawancara
  - d. responden bersedia menjawab pertanyaan, tetapi jawaban tidak relevan
16. Struktur pertanyaan dalam suatu penelitian yang berbasis pengambilan keputusan bisnis mengandung empat unsur pokok. Yang tidak termasuk dalam unsur pokok adalah:
- a. The management questions
  - b. The investigative questions

- 
- c. The receptiveness questions    d. The measurement questions
17. Ada dua alternatif cara mengajukan pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan. Salah satu di antaranya berupa pertanyaan yang tertutup, maksudnya:
- daftar pertanyaan tidak memberikan kesempatan pada pewawancara untuk memilih alternatif lain selain yang dikemukakan dalam daftar tanggapan
  - daftar pertanyaan tidak memberikan kesempatan pada responden untuk memilih alternatif lain selain yang dikemukakan dalam daftar tanggapan
  - daftar pertanyaan memberikan alternatif tanggapan jika timbul sikap yang mendua
  - jika timbul sikap mendua daftar pertanyaan menyediakan alternatif lain
18. Instrument drafting, adalah:
- kendala instrumentasi penelitian
  - teknik penulisan naskah penelitian
  - proses perumusan redaksional naskah daftar pertanyaan
  - proses penulisan instrumen penelitian
19. Langkah terakhir dalam penyusunan suatu daftar pertanyaan adalah:
- penyusunan instrument penelitian
  - evaluasi komponen pertanyaan
  - identifikasi informasi yang belum ditanyakan
  - instrument testing
20. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh si peneliti dalam perumusan kata-kata (questions wording), antara lain, KECUALI:
- shared vocabulary
  - adequate alternative
  - relevant wording
  - questions clarity
21. Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan apakah daftar pertanyaan dengan struktur jawaban terbuka ataukah struktur jawaban tertutup antara lain, KECUALI:
- situasional determinant
  - sequens of questions
  - two-way questions
  - multiple choice questions
22. Pertanyaan dengan jawaban berganda mempunyai banyak kelemahan, sehingga seorang peneliti sering menghadapi banyak kesulitan. Kelemahan tersebut adalah sebagai berikut, KECUALI:
- Beberapa jawaban yang telah direncanakan ternyata tidak dapat memenuhi persepsi para responden.
  - Alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk angka-angka ternyata sulit diukur kepastiannya.
  - Responden cenderung ingin menjawab alternatif jawaban lain yang tak tersedia.
  - Struktur pertanyaan yang direncanakan memudahkan pengukuran variabel yang diukur.

23. Probability random sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang mempunyai karakteristik;
- pengambilan sampel secara sederhana dalam suatu populasi yang mempunyai kesempatan sama untuk menjadi responden.
  - pengambilan sampel yang dilakukan secara bebas
  - pengambilan sampel dari seluruh responden yang dilakukan dengan cara sederhana
  - sampel diambil berdasarkan kelompok masyarakat yang ditemukan
24. Dalam suatu penelitian banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang sampel, salah satu di antaranya adalah: apakah sampel relevan dengan populasinya ? Pertanyaan ini mengandung maksud:
- bahwasannya suatu sampel harus dapat diperkirakan sebelumnya
  - bahwasannya setiap sampel harus dapat mewakili populasi
  - bahwa kualitas dan kuantitas suatu sampel dapat mewakili populasi
  - tidak ada bedanya mengambil sampel dengan pendekatan apapun
25. Alasan pendekatan pengambilan sampel dengan stratified sampling adalah, KECUALI:
- secara statistik akan menaikkan efisiensi setiap sampel
  - memberikan data yang cukup untuk melakukan analisis berbagai jenis pengelompokan populasi
  - Secara statistik memungkinkan adanya analisis lintas sektoral
  - memungkinkan diterapkannya metoda dan prosedur penelitian yang berbeda untuk setiap strata yang diambil
26. Daftar berikut ini yang tidak termasuk dalam kategori complex random sampling adalah:
- systematic random sampling
  - convenience random sampling
  - cluster random sampling
  - stratified random sampling
27. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan pendekatan proporsional (proportionate sampling methode), maksudnya:
- dalam setiap strata populasi akan diambil satu sampel
  - dalam setiap strata populasi akan diberi jatah sampel yang sama
  - dalam setiap strata populasi akan memperoleh jatah sampel sesuai dengan proporsi populasi masing-masing
  - dalam setiap strata populasi diberikan jatah sampel yang berbeda tergantung pada rata-rata populasi
28. Nonprobability sampling adalah:
- metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kebijaksanaan si peneliti
  - metode pengambilan sampel yang dilakukan secara bebas
  - metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel
  - metode pengambilan sampel yang tidak bebas

29. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pengambilan sampel secara sistematis. Yang tidak termasuk dalam langkah-langkah tersebut adalah:
- buatlah kartu bernomor urut untuk semua anggota populasi
  - tentukan standar deviasi keseluruhan populasi
  - tentukan ratio sampel yang akan digunakan
  - tentukan secara random nomor pertama sampel yang dipilih
30. Arti kata Hipotesa adalah:
- pernyataan sementara yang bersifat tentatif
  - dalil merupakan preposisi
  - suatu statemen yang bersifat tentatif dan berbentuk conjectural
  - dalii yang dianggap belum menjadi dalil karena masih perlu dibuktikan kebenarannya
31. Perumusan hipotesa dalam suatu penelitian mempunyai manfaat yang bermacam-macam. Daftar berikut yang tidak menunjukkan kemanfaat hipotesa adalah:
- menjadi pedoman (arah) suatu penelitian dan sekaligus pemecahan suatu masalah
  - membantu penentuan anggaran penelitian
  - mengurangi kemungkinan timbulnya kesalahan dalam pengumpulan informasi
  - sebagai pedoman dalam menggali informasi sehingga dapat menyusun instrumen penelitian yang memadai
32. Kesalahan tipe kesatu adalah:
- menerima perumusan hipotesa yang salah
  - menyalahkan hipotesa yang benar
  - membenarkan hipotesa yang benar
  - menyalahkan hipotesa yang salah
33. Kesalahan tipe kedua adalah:
- menerima perumusan hipotesa yang salah
  - menyalahkan hipotesa yang benar
  - membenarkan hipotesa yang benar
  - menyalahkan hipotesa yang salah
34. Tujuan penelitian perlu dirumuskan oleh peneliti, alasannya:
- Tujuan penelitian mencerminkan arah yang akan dicapai dalam penelitian
  - membantu dalam perumusan judul penelitian
  - sebagai alat riview instrumen penelitian
  - sebagai alat bantu untuk penyusunan latar belakang penelitian
35. Penilaian terhadap mutu suatu hipotesa adalah:
- dalam suatu hipotesa mengandung unsur tujuan/maksud penelitian dan pernyataannya bersifat testable

- b. Perumusan hipotesa bersifat testable
  - c. mengandung pernyataan sebab-akibat dan bersifat testable
  - d. memberi pernyataan yang mempertanyakan suatu fenomena dan bersifat prediktif
36. Dalam rangka proposal untuk karya tulis ilmiah, proposal tersebut perlu memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing, dengan alasan:
- a. sebagai persyaratan formal hubungan antara advisee dengan advisor
  - b. sebagai kesepakatan ruang lingkup pembahasan dan arah yang akan dicapai dalam karya tersebut
  - c. sebagai perjanjian kerja
  - d. sebagai Bab I dalam laporan akhir nanti
37. Penelitian dengan design studi kasus dalam ilmu-ilmu sosial mempunyai karakter;
- a. dilakukan berdasar pada kondisi suatu perusahaan
  - b. melakukan penelitian secara mendalam terhadap suatu obyek penelitian yang dipilih dari beberapa keadaan yang dianggap sama.
  - c. obyek penelitian merupakan suatu perusahaan
  - d. obyek penelitian adalah perusahaan yang diteliti secara obyektif dengan melihat kelemahan dan kekuatannya.
38. Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah yang telah diketahui, disebut:
- a. Disciplinary research
  - b. Problem-Solving research
  - c. Subject-Matter research
  - d. Problem-Matter research
39. Apabila pendekatan penelitian ditinjau dari sisi obyek penelitian, maka penelitian yang dimaksudkan untuk membuat diskripsi permasalahan yang akan diidentifikasi, disebut:
- a. Penelitian eksploratoris
  - b. Penelitian obyektif
  - c. Penelitian diskriptif
  - d. Penelitian eksplanatoris
40. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak memperhatikan kesempatan masing-masing anggota populasi untuk menjadi sampel. disebut:
- a. systematic random sampling
  - b. convenience random sampling
  - c. cluster random sampling
  - d. stratified random sampling

**Soal 41 sampai dengan 45. Kalimat dalam soal nomor 41 s/d 45 tidak menunjukkan sebagai kalimat yang benar, bila ditinjau dari segi tata bahasa ataupun logika bahasa. Dalam soal-soal berikut saudara diminta memilih salah satu penggal kata salah/tidak benar di antara kata atau kata-kata yang diberi garis dibawahnya.**

41. Sektor modern itu mengimpor teknologinya dari luar negeri.
- (a) (b) (c) (d)

42. Buku Prinsip Akuntansi Indonesia memadankatakan biaya dengan Cost dan beban dengan  
(a) (b) (c) (d)  
*expense*
43. Semua hipotesis yang dibicarakan diatas memandang pendapatan sebagai faktor penentu  
(a) (b) (c)  
perilaku tabungan.  
(d)
44. Informasi tersebut menunjukkan bahwa suatu makna dan pengertian sudah benar, tetapi  
(a) (b)  
simbolnya tidak tepat sehingga istilah tersebut tidak dapat diterapkan atau berlaku umum.  
(c) (d)
45. Sebuah model perilaku tabungan rumah tangga yang juga cukup menarik perhatian  
adalah  
(a) (b)  
teori "kelas" dari ekonom Inggris Nicholas Kaldor.  
(c) (d)

**SELAMAT MENGERJAKAN**

# Soal Ujian : Metodologi Penelitian

## UJIAN AKHIR SEMESTER 90 MENIT

Pertanyaan berikut ini hendaknya dijawab dengan satu alternatif jawaban. Pilihlah satu di antara ke empat alternatif jawaban yang tersedia. Bila di antara ke empat alternatif tersebut tidak ada, pilihlah alternatif E.

1. Obyektifitas penelitian eksperimental dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut, kecuali:
  - a. eksternal validity
  - b. statistical conclusion validity
  - c. construct validity
  - d. redundancy validity
2. Tujuan Penelitian eksperimental terutama digunakan untuk:
  - a. social engineering
  - b. membentuk suatu sistem analisis
  - c. memperoleh jawaban atas suatu masalah sosial
  - d. mencari kesesuaian bentuk produk terhadap pasarnya.
3. Internal validity terbentuk dari bermacam-macam faktor kelemahan, yang bukan merupakan bentuk internal validity adalah:
  - a. Maturation
  - b. Instrumentation
  - c. Statistical regression
  - d. History mortality
4. Faktor maturation menunjukkan gejala sebagai berikut:
  - a. Adanya perubahan umur responden yang menjadi kian matang
  - b. Adanya perubahan pada dependent variable dalam kurun waktu tertentu dan bukan merupakan kejadian yang spesifik atau disebabkan oleh kondisi tertentu.
  - c. Lamanya orang bekerja pada suatu tempat menyebabkan responden semakin matang pada situasi lingkungan yang dihadapinya.
  - d. Keengganan menghadapi perubahan-perubahan perilaku sosial
5. Faktor eksperiment mortality disebabkan oleh hal-hal berikut, kecuali:
  - a. Keengganan seseorang untuk mengikuti secara terus menerus sebagai responden
  - b. Kelelahan fisik sebagai akibat suatu proses eksperimen yang membutuhkan waktu cukup lama.

- c. Adanya kelompok responden yang begitu ekstrim, sehingga berkecenderungan menyimpang
  - d. Penolakan seseorang responden atas treatment tertentu dalam proses penelitian
6. Faktor-faktor yang membentuk eksternal validity antara lain, kecuali:
- a. interaction of treatment and treatment
  - b. interaction of selection and treatment
  - c. interaction of setting and treatment
  - d. interaction of internal testing and treatment
7. Strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi validitas eksternal antara lain, kecuali:
- a. memilih person (responden) secara acak agar dicapai generalisasi dengan lebih baik.
  - b. menentukan responden secara selektip
  - c. menggunakan target populasi yang spesifik
  - d. setiap individu, setting, maupun groupnya bersifat heterogen
8. Suatu penelitian eksperimental menghendaki agar etika penelitian dapat dilaksanakan dengan baik mengingat:
- a. dalam penelitian eksperimental digunakan manipulasi yang belum tentu mengandung kebenaran
  - b. dalam penelitian eksperimental, manusia merupakan obyek utama
  - c. dalam penelitian eksperimental tidak mungkin digunakan manipulasi obyek yang diteliti
  - d. penelitian eksperimental mengandung risiko disintegrasi setiap pada responden yang diteliti.
9. Apabila peneliti menggunakan metode eksperimen, maka rancangan pengambilan fakta (treatment) harus dikendalikan. Yang bukan merupakan teknik pengendalian dalam preekserimen design, adalah:
- a. One-shot case study
  - b. The one group pretest-posttest design
  - c. One shot posttest design
  - d. The static group comparison
10. Yang bukan merupakan teknik pengendalian dalam true experimental design adalah:
- a. Pretest-posttest control group design
  - b. Posttest-only control group design
  - c. Solomon four-group design
  - d. Multigroup design
11. Quasi experiment design adalah:
- a. eksperimen yang tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya.
  - b. proses penelitian yang dilakukan dengan membentuk group kontrol.
  - c. penelitian yang dilakukan dengan pura-pura.
  - d. penelitian yang tidak masuk dalam kategori metodologis.

12. Pengalaman di masa yang lalu menghadapi situasi yang sama dalam kesempatan yang tidak sama dapat mempengaruhi perilaku responden terhadap eksperimen yang dilakukan. Situasi semacam ini menunjukkan kelemahan metode eksperimen, yang dipengaruhi oleh:
- faktor historis
  - faktor instrumentations
  - statistical regression factors
  - faktor maturasi
13. Seringkali dalam suatu proses penelitian eksperimental, dihadapkan pada kendala peralatan untuk mengukur obyek yang diteliti. Situasi semacam ini menunjukkan kelemahan metode eksperimen, yang dipengaruhi oleh:
- faktor historis
  - faktor instrumentations
  - statistical regression factors
  - faktor maturasi
14. Seorang peneliti mengadakan studi terhadap kepustakaan mengenai kejadian atau peristiwa dimasa lalu. Dalam penelitian tersebut dia menggunakan berbagai literatur yang terbit di masa itu, telaah para ahli masa kini terhadap kejadian tersebut, serta membandingkan gagasan pendapat para ahli tersebut. Peneliti berusaha memahami peristiwa tersebut dari berbagai sudut pandang dengan menganalisis pandangan para pakar tersebut. Pada akhirnya, dengan keyakinan serta bukti-bukti yang dimilikinya; peneliti tersebut berusaha merekonstruksi peristiwa yang ditelitinya tersebut dalam satu kesatuan analisis. Pendekatan dalam penelitian semacam itu disebut:
- penelitian pustaka
  - analisis historis
  - analisis komparasi
  - analisis sosiograph
15. Seorang peneliti mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu konsepsi yang akan diterapkan di masa yang akan datang dapat diterapkan dalam kondisi atau situasi tertentu. Peneliti membuat suatu model tiruan dan diuji-cobakan dalam situasi dan kondisi dalam skala yang lebih kecil, dengan melibatkan orang-orang yang berkompentensi dengan konsep tersebut. Pendekatan dalam penelitian semacam itu disebut:
- penelitian simulasi
  - analisis historis
  - analisis komparasi
  - analisis sosiograph
16. Penelitian kepustakaan adalah:
- penelitian yang menggunakan bahan kajian buku sebagai sumber referensi utama serta memperhatikan bacaan pendukung lainnya.
  - penelitian dengan ruang lingkup buku, terutama buku teks kuliah.
  - penelitian yang dilakukan dengan mempelajari gagasan para pakar terdahulu yang dikemukakan secara tertulis.
  - kajian yang tidak menggunakan pendekatan ilmiah.
17. Langkah-langkah proses penelitian dengan basis studi kepustakaan, secara berurutan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan bahan-bahan dan perumusan ide penelitian; penyusunan proposal penelitian; kompilasi data dan analisisnya, dan terakhir penyusunan laporan penelitian.
  - b. Pengumpulan bahan-bahan dan perumusan ide penelitian; penyusunan proposal penelitian; kompilasi data dan analisisnya, dan terakhir penyusunan kesimpulan dan laporan penelitian.
  - c. Penyusunan proposal penelitian; pengumpulan bahan-bahan dan perumusan ide penelitian; kompilasi data dan analisisnya, dan terakhir penyusunan kesimpulan dan laporan penelitian.
  - d. Perumusan ide penelitian; Penyusunan proposal penelitian; pengumpulan, kompilasi data dan analisisnya, dan terakhir penyusunan kesimpulan dan laporan penelitian.
18. Seorang peneliti melakukan pengamatan yang mendalam mengenai suatu peristiwa atau kasus dengan latarbelakang keadaan atau situasi tertentu yang bersifat spesifik. Peneliti mencoba melakukan analisis secara mendalam terhadap obyek yang sedang ditelitinya tersebut. Dalam melakukan analisis Dia dapat menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti menggunakan statistika sebagai alatnya, atau dapat pula menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti menggunakan konsep, teori atau dalil sebagai alat analisisnya. Situasi yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut termasuk kategori:
- a. penelitian kepustakaan
  - b. penelitian kesejarahan
  - c. studi kasus
  - d. studi empirik
19. Seorang peneliti melakukan pengamatan yang mendalam mengenai suatu peristiwa atau kasus dengan latarbelakang keadaan atau situasi tertentu yang telah terjadi di masa yang lalu. Situasi dan kejadian tersebut berkaitan erat dengan kehidupan perusahaan baik yang menyangkut kesuksesan maupun kegagalannya. Peneliti mengusahakan memperoleh catatan di masa lalu baik berupa laporan formal (laporan keuangan, laporan pertanggungjawaban, dll) maupun laporan informal yang ditulis oleh pihak-pihak lain. Peneliti mencoba melakukan analisis secara mendalam terhadap obyek yang sedang ditelitinya tersebut. Dalam melakukan analisis dia mencoba mengungkapakan hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya baik menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti menggunakan statistika sebagai alatnya, atau dapat pula menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti menggunakan konsep, teori atau dalil sebagai alat analisisnya. Situasi yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut termasuk kategori:
- a. penelitian kepustakaan
  - b. penelitian kesejarahan
  - c. studi kasus
  - d. studi empirik
20. Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu sosial ditunjukkan oleh:
- a. Adanya interaksi individu atau group individu dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Adanya proses transformasi informasi antara hardware dengan software
  - c. Hubungan perilaku manusia yang bersifat tertutup
  - d. Sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi.

21. Perhatikan footnote berikut ini:

Loise F. Biagioni, and Joseph A. Lavelly. "The Impact of Accounting on Managerial Performance". Dalam Readings in Cost Accounting, Budgeting, and Control. Ed. William E. Thomas, Jr. Edisi ke 5. (Cincinnati: South Western Publishing Co., 1978) P. 432.

Penyajian footnote semacam ini menunjukkan bahwa sumber informasi adalah:

- a. Buku referensi
- b. Procceding seminar
- c. Artikel pada majalah ilmiah
- d. Artikel di koran

22. Perhatikan footnote berikut ini:

Atmolegiman, Impact Malnutrition on Student Behaviour, Gunung Kidul Cases, Fortune, Summer Editon, 1992.

Penyajian footnote semacam ini menunjukkan bahwa sumber informasi adalah:

- a. Buku referensi
- b. Procceding seminar
- c. Artikel pada majalah ilmiah
- d. Artikel di koran

23. Perhatikan penyajian daftar pustaka yang disajikan dengan salah berikut ini:

Fr. Atmodalidoel, Tonggak-tonggak Sejarah Perjuangan Pangeran Anta Kesuma, Edisi 6 Yogyakarta: CV Sekawan-Senasib, 1980.

Penyajian daftar pustaka tersebut menunjukkan bahwa kesalahan terletak:

- a. Penyebutan penerbit
- b. Penulisan nama pengarang
- c. Lebih dari satu kesalahan
- d. Penulisan Judul buku

24. Perhatikan penyajian daftar pustaka yang disajikan dengan salah berikut ini:

Siregar, Pardemuna, Studi tentang Runtuhnya Kerajaan Mataram: Dilemna Pangeran Pati. Historica, Summer Edition, 1992.

Penyajian daftar pustaka tersebut menunjukkan bahwa kesalahan terletak:

- a. Penyebutan penerbit
- b. Penulisan nama pengarang
- c. Lebih dari satu kesalahan
- d. Penulisan Judul karangan

25. Alasan membuat kutipan terhadap suatu karya yang dirujuk adalah:

- a. Sebagai catatan penulis terhadap masalah-masalah yang dihadapinya
- b. Sebagai kreditasi bagi penulis tersebut serta memberi referensi bagi para pembacanya
- c. Sebagai referensi silang bagi para pembaca artikel
- d. Sebagai kelengkapan karya ilmiah

26. Dalam membuat pemerincian disarankan agar penulis menggunakan asas yang sama dan dilakukan dengan konsisten. Ini berarti apabila rincian menggunakan kalimat aktif (dengan awalan me dan akhiran kan) maka rincian yang lainnyapun harus sama pula. Demikian pula dalam hal penggunaan kalimat pasip. Asas semacam ini disebut:

- a. Pluralisme
- b. Paralelisme
- c. Equalisme
- d. Rationalisme

27. Suatu gagasan yang disajikan secara utuh yang terdiri dari beberapa kalimat serta dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan setahap demi setahap dalam suatu konteks artikel disebut
- alinea
  - subbab
  - kalimat
  - kalimat majemuk
28. Dalam sebuah paragraph terdapat satu kalimat inti, maksudnya:
- kalimat tersebut berfungsi memperjelas gagasan si penulis.
  - kalimat tersebut merupakan manifestasi gagasan utama yang ingin disampaikan dalam paragraph tersebut.
  - kalimat tersebut menunjukkan kesimpulan dari suatu paragraph.
  - kalimat tersebut melengkapi ide utama serta sebagai inti ide utama.
29. Dalam menyusun suatu paragraph penulis harus memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut, kecuali:
- azas kesatuan,
  - azas koherensi,
  - azas konkurensi,
  - azas pengembangan alinea.
30. Kata daripada digunakan untuk,
- Memperbandingkan dua obyek yang berbeda dan mempunyai alternatif yang berbeda pula
  - Menyatakan sesuatu yang memberikan konotasi sama
  - Menyatakan perbandingan atas suatu obyek yang tidak sama dan mempunyai gradasi.
  - Menyatakan perbandingan atas suatu obyek yang tidak sama dan tidak mempunyai gradasi.
31. Kata atau digunakan untuk,
- Memperbandingkan dua obyek yang berbeda dan mempunyai alternatif yang berbeda pula
  - Menyatakan sesuatu yang memberikan konotasi sama
  - Menyatakan perbandingan atas suatu obyek yang tidak sama dan mempunyai gradasi.
  - Menyatakan perbandingan atas suatu obyek yang tidak sama dan tidak mempunyai gradasi.
32. Dalam menyusun suatu kalimat, penulis seringkali tidak memperhatikan bagaimana penempatan dan penggunaan Subyek maupun predikat kalimat. Bahkan sering kali suatu kalimat tidak mempunyai subyek atau predikat. Kesalahan semacam ini disebut:
- kesalahan struktur kalimat,
  - kesalahan logika,
  - kesalahan struktur dan logika kalimat,
  - kesalahan penulisan kata (speling).

33. Tanda petik tunggal ('.....') digunakan untuk,
- Tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau kata asing.
  - Menyatakan pendapat yang berbeda dari ide dari kata sebelumnya
  - menyatakan penjelasan atas catatan kaki yang ditulis penulis lain
  - tidak mempunyai makna apapun.
33. Penggunaan tanda titik koma (;) yang salah, apabila:
- dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.
  - dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk.
  - dipakai dalam akhir kalimat dalam rangka membuat pemerincian gagasan.
  - a dan b salah semua.
34. Penggunaan tanda titi dua (:) yang benar, apabila:
- dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.
  - dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk.
  - dipakai dalam akhir kalimat dalam rangka membuat pemerincian gagasan.
  - dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.
35. Perhatikan judul gambar berikut ini:
- Figure 3.2**  
**Distribution Of State And Local Government**  
**Revenue And Expenditure In 1966 (in Billions of Dollars)**
- Kesalahan penyajian judul gambar peraga tersebut adalah:
- penempatan judul rata kiri.
  - struktur kalimat dalam judul tersebut tidak sesuai dengan kaidah gramatikal (dalam bahasa Inggris).
  - semua kata sambung dimulai dengan huruf kapital.
  - Kata And menggunakan huruf kapital.
36. "Perang Diponegoro dimulai tahun 1925[sic] dan berakhir tahun 1930, ....."
- Kutipan di atas menggunakan teknik,
- interpolasi
  - kapitalisasi
  - interpretasi
  - paralelisasi
37. Plagiat, adalah:
- Orang yang mengambil gagasan karya orang lain dan melakukan kutipan dalam karya tulis, serta memberikan kreditasi atas gagasan pendahulunya tersebut.
  - Penulis karya ilmiah yang dengan sengaja mengambil gagasan karya orang lain dan mengatasnamakan karya tersebut sebagai karya pribadinya sendiri.
  - Penulis karya ilmiah yang lalai mencantumkan kreditasi penulis terdahulu.

- d. Orang yang mengambil gagasan karya orang lain dan melakukan kutipan dalam karya tulis, serta lalai memberikan kreditasi atas gagasan pendahulunya tersebut.
38. Bagian Pendahuluan suatu karya tulis ilmiah, penyajiannya:
- harus ditulis sama persis dengan proposal penelitian.
  - tidak perlu sama dengan proposal penelitian dan harus disesuaikan dengan temuan-temuan yang terungkap selama proses penelitian.
  - tidak boleh menggunakan proposal penelitian sebagai sumber utamanya.
  - proposal penelitian dipakai dasar telaah draft laporan.
39. Kesimpulan yang disajikan dalam bab terakhir disusun berdasarkan:
- Analisis yang dilakukan dalam bab sebelumnya.
  - merupakan ringkasan dari pendapat para ahli yang dikutip pendapatnya.
  - Perbandingan antara bab satu dan kedua
  - Usulan yang pantas dikerjakan oleh peneliti
40. Pernyataan beriku manakah yang benar:
- Suatu penelitian harus memuat saran-saran dari si peneliti untuk menunjukkan kepada pembaca bahwa penelitian tersebut dijamin kredibilitasnya.
  - Suatu penelitian bila dipandang perlu dapat menyajikan saran-saran penelitian dengan memperhatikan hasil penelitian secara keseluruhan.
  - Meskipun penelitian telah menghasilkan suatu kesimpulan, seorang peneliti dituntut mengungkapkan rekomendasinya meskipun tidak perlu sejalan dengan hasil penelitian tersebut.
  - Penelitian dapat menyampaikan saran apapun, tanpa memperhatikan kesimpulan penelitian.

**SELAMAT MENGERJAKAN**